



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode laporan keuangan auditan perusahaan yang digunakan adalah 5 tahun yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013. Periode ini digunakan untuk dapat melihat besarnya keterlambatan yang muncul dari tahun ke tahun, serta kontribusi keterlambatan laporan audit terhadap total keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan.

#### B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 model. Variabel dependennya meliputi *audit delay* (AUDEL) & *total delay* (TOTDEL). Pertama, *audit delay* merupakan keterlambatan pelaporan audit yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pengukuran pada variabel ini adalah jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Beberapa peneliti (Owusu-Ansah, 2000; Asthon, *et al*, 1988; Ng & Tai, 1994; Che-Ahmad & Abidin, 2008) menggunakan proksi yang sama untuk variabel *audit delay* (AUDEL). Variabel dependen dari model yang kedua adalah *total delay* (TOTDEL) yaitu total keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan, total keterlambatan tersebut merupakan jumlah dari keterlambatan audit dan manajemen. Sehingga proksi dari variabel tersebut adalah jumlah hari antara tanggal neraca dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tanggal rapat tahunan (tanggal publikasi). Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. **Audit Delay (AUDEL)**

*Audit Delay* = Tanggal laporan audit – Tanggal neraca

b. **Total Delay**

*Total Delay* = Tanggal Publikasi – Tanggal Neraca

Penelitian ini memiliki variabel independen untuk model 1 dan model 2. Untuk model yang pertama terdapat 5 variabel independen yakni :

- a. *Goodwill* (GDWL), merupakan suatu aset yang timbul dari kombinasi bisnis (PSAK 22). Pengukuran yang digunakan untuk variabel ini adalah selisih harga perolehan dan nilai wajar dari perusahaan yang diakuisisi.
- b. Ukuran perusahaan (SIZE), berbagai penelitian menilai suatu ukuran perusahaan dari total pendapatan, sumber daya, dan total aset. Pada penelitian ini proksi untuk ukuran perusahaan adalah besar total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun neraca periode 2009-2013.
- c. Reputasi auditor (REPAU), yaitu kategori kantor akuntan publik (KAP) yang memiliki reputasi dan kinerja yang baik. Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi dan kinerja baik termasuk dalam anggota *Big Four*. Variabel ini menggunakan proksi *dummy*, diberikan nilai 1 apabila auditor independennya *Big Four*, dan diberikan nilai 0, jika *non Big Four*.
- d. Komplekstisitas entitas (KOMPLEN), berbagai penelitian melihat komplekstisitas dari jumlah cabang yang dimiliki perusahaan, jumlah anak perusahaan, dan susunan laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini komplekstisitas diukur



dari banyaknya cabang dan jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan.

e. Opini auditor (OPIN), adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen setelah proses audit telah dilakukan oleh auditor. Diukur dengan menggunakan *dummy*, diberi nilai 1 apabila menerima pendapat *qualified*, dan 0 jika selain itu.

Sedangkan ada 2 variabel independen untuk model yang kedua yaitu *audit delay* dan *management delay*. *Audit delay* (AUDEL) merupakan keterlambatan pelaporan audit yang terjadi yang disebabkan oleh beberapa faktor. Proksi yang digunakan adalah sama dengan variabel dependen model yang pertama yaitu jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan auditor independen. *Management delay* merupakan keterlambatan dari pihak manajemen biasanya terjadi setelah laporan audit telah dikeluarkan. Oleh karena itu, *management delay* diukur dari rentang waktu yang dilalui dari tanggal laporan audit sampai tanggal publikasi laporan keuangan.

**Tabel 3.1**  
**Variabel operasional**

| No                | Variabel           | Indikator/ pengukuran  | Skala    | Referensi                |
|-------------------|--------------------|--|----------|--------------------------|
| <b>Model 1:</b>   |                    |  |          |                          |
| <b>Dependen</b>   |                    |  |          |                          |
|                   | <i>Audit delay</i> | Rentang waktu antara laporan keuangan akhir tahun dan tanggal laporan auditor                                  | Interval | Ayoib & Che-Ahmad (2012) |
| <b>Independen</b> |                    |  |          |                          |
| 1                 | <i>Goodwill</i>    | Variabel <i>dummy</i> , diberikan kode 1 jika perusahaan melaporkan <i>goodwill</i> , 0 jika tidak melaporkan. | Nominal  | Ayoib & Che-Ahmad (2012) |
| 2                 | Ukuran perusahaan  | Besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan  | Inteval  | Owusu-Ansah (2000)       |
| 3                 | Kompleksti         | Jumlah cabang dan anak   | Interval | Owusu-Ansah              |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| No                | Variabel                | Indikator/ pengukuran  | Skala    | Referensi                     |
|-------------------|-------------------------|--|----------|-------------------------------|
|                   | sitas                   | perusahaan yang dimiliki.  |          | (2000)                        |
| 4                 | Reputasi auditor        | Variabel <i>dummy</i> , diberikan kode 1 jika KAP <i>big four</i> , 0 jika non- <i>big four</i> .                | Nominal  | R.Asthan, <i>et al</i> (1988) |
| 5                 | Opini auditor           | Variabel <i>dummy</i> , diberikan kode 1 jika menerima opini <i>qualified</i> , 0 jika selain <i>qualified</i> . | Nominal  | Carslaw & Kaplan (1991)       |
| <b>Model 2 :</b>  |                         |  |          |                               |
| <b>Dependen</b>   |                         |  |          |                               |
| 1                 | <i>Total delay</i>      | Jumlah dari kontribusi keterlambatan audit dan manajemen   | Interval | Oladipupo & Izedomi (2013)    |
| <b>Independen</b> |                         |  |          |                               |
| 1                 | <i>Audit delay</i>      | Rentang waktu antara laporan keuangan akhir tahun perusahaan dan tanggal laporan auditor.                        | Interval | Oladipupo & Izedomi (2013)    |
| 2                 | <i>Management delay</i> | Jumlah hari dari tanggal laporan audit hingga tanggal rapat umum tahunan/tanggal publikasi laporan keuangan.     | Interval | Oladipupo & Izedomi (2013)    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2012. Dan data tersebut diperoleh dari :

- Data laporan auditor independen yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 yaitu tanggal laporan auditor (untuk menghitung AUDEL), nama auditor independen (REPAU), dan pendapat dari auditor (OPIN).

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Indonesian Capital Market Directory & www.idx.co.id tahun 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012, yaitu total aset (SIZE), jumlah anak perusahaan (SUBS), jumlah anak cabang (KOMPLEN), tanggal neraca (BSD), tanggal publikasi (AGMD), dan gambaran umum perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian pada periode 2009-2013.

### D Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tanggal 31 desember 2008 sampai 31 desember 2012.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan disertai laporan auditor independen per 31 Desember untuk periode tahun 2008 sampai 2012.
3. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian.
4. Laporan keuangan perusahaan periode 2008-2012 tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Kurs yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan adalah dalam mata uang Indonesia (rupiah).

**Tabel 3.2**  
**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

| No. | Kriteria   | Jumlah | Akumulasi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1   | Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2009- |        | 109       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|                                       |   |      |            |
|---------------------------------------|---|------|------------|
|                                       | 2011                                    |      |            |
| 2                                     | Perusahaan menggunakan kurs asing (USD) | (14) | 95         |
| 3                                     | Data tidak tersedia                     | (16) | 79         |
| <b>Total Data Observasi (5 Tahun)</b> |   |      | <b>395</b> |

## E Teknik Analisis Data

### 1 Statistika Deskriptif

Untuk mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi yang diteliti. Statistik deskriptif menurut Ghazali (2013) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, dan maksimum-minimum.

### 2 Uji Kesamaan Koefisien

Sebelumnya perlu diketahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression : the dummy variable approach*. Pengujian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$AUDEL = \alpha + \alpha_1 GDW_{lit} + \alpha_2 \ln SIZE_{it} + \alpha_3 REPAU_{it} + \alpha_4 KOMPLEN_{it} + \alpha_5 OPIN_{it} + \alpha_6 D1 + \alpha_7 D2 + \alpha_8 D3 + \alpha_9 D4 \varepsilon$$

Dimana,

$AUDEL$  = rentang waktu antara laporan keuangan akhir tahun perusahaan dan tanggal laporan auditor.

$GDW$  = penerapan *goodwill* (kode 1 jika menerapkan/adopsi, 0 sebaliknya)

$ln SIZE$  = natural log dari total aset perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



|                 |  |
|-----------------|--|
| REPAU           | = reputasi auditor (kode 1 bila <i>big four</i> , 0 jika sebaliknya)       |
| OPIN            | = opini auditor (Kode 1 bila <i>qualified opinion</i> , 0 jika selain itu) |
| KOMPLEN         | = banyaknya jumlah lini produk dan cabang yang dimiliki oleh perusahaan.   |
| D <sub>12</sub> | = variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2012, 0 jika selain 2012)               |
| D <sub>11</sub> | = variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2011, 0 jika selain 2011)               |
| D <sub>10</sub> | = variabel <i>dummy</i> (1 tahun 2010, 0 jika selain 2010)                 |
| D <sub>09</sub> | = variabel <i>dummy</i> (1 tahun 2009, 0 jika selain 2009)                 |
| $\epsilon$      | = variabel eror  |
| $\alpha$        | = konstanta  |
| $\beta$         | = <i>slope</i> koefisien regresi   |

Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah :

a. Menentukan hipotesis :

$$H_0 : \beta_i \geq 0$$

$$H_a : \beta_i < 0$$

b. Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05

Bandingkan P-value dengan nilai  $\alpha$  yaitu Sig-t D1, D2, D3, dan D4 dengan nilai  $\alpha$

d. Kriteria pengambilan keputusan :

(1) Bila salah satu P-value  $< \alpha$  (Sig-t  $<$  nilai  $\alpha$ )  $\rightarrow$  tolak  $H_0$

Artinya, terdapat perbedaan koefisien (data tidak dapat di-*pool*)

(2) Bila kedua P-value  $\geq \alpha$  (Sig-t  $\geq$  nilai  $\alpha$ )  $\rightarrow$  terima  $H_0$

Artinya, tidak terdapat perbedaan koefisien (data dapat di-*pool*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Bila langkah a, b, c, dan d telah dilakukan dan diketahui bahwa data tidak dapat di-pool akan dilakukan perhitungan setiap tahun (*cross-sectional*), yaitu tahun 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012.



### 3. Uji Paired Sample T-Test

Untuk menguji model 2 digunakan paired sample t-test yang berguna untuk menganalisis data pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh, maka perbedaan rata-rata adalah nol. *Paired sample t-test* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

b. Tingkat signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

c. Daerah Kritis

Jika  $t_{hitung} \geq T_{tabel}$  : tolak  $H_0$

$t_{hitung} \leq -T_{tabel}$  : tolak  $H_0$

Jika  $Sig. \leq \alpha$  : tolak  $H_0$

d. Keputusan Uji

Jika nilai  $Sig. < \alpha$  atau  $-T_{hitung} > T_{tabel}$  maka keputusannya adalah tolak  $H_0$

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013:160). Jika jumlah sampel paling tidak sebanyak 30, diasumsikan data memiliki distribusi normal (Bowerman, *et al*, 2011:286)

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dengan menggunakan program SPSS 20, pedoman suatu model regresi yang tidak ada multikolinieritasnya adalah sebagai berikut :

(1) Jika VIF (*Variance Inflation Factor*)  $\leq 10$

(2) Nilai tolerance  $\geq 0,1$

(Tolerance =  $1/\text{VIF}$  atau  $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$ )

### c. Uji Autokorelasi: Box-Pierce dan Ljung Box

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.



Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- (a) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05
- (b) Dengan program SPSS 20, uji Box-Pierce dan Ljung Box menghasilkan 16 Lags.
- (c) Kriteria pengambilan keputusan :
  - i) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05)  $\rightarrow$  ada autokorelasi
  - ii) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05)  $\rightarrow$  tidak ada autokorelasi
- (d) Jika lag yang signifikan dua atau kurang dari dua, maka dikatakan tidak ada autokorelasi.

**d. Uji Heterokedastisitas : Uji White**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- (a) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05
- (b) Dengan prgram EvIEWS 5, didapatkan nilai *probability*
- (c) Kriteria pengambilan keputusan L
  - i) Jika nilai *probability*  $< \alpha$  (0,05)  $\rightarrow$  terjadi heteroskedastisitas
  - ii) Jika nilai *probability*  $> \alpha$  (0,05)  $\rightarrow$  tidak terjadi heteroskedastisitas

**5. Uji Hipotesis**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menguji hipotesis model pertama, yaitu tentang pengaruh pencatatan *goodwill* dan faktor-faktor lainnya terhadap *audit delay* digunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Untuk hipotesis yang pertama digunakan rumus sebagai berikut :

$$AUDELit = \alpha + \alpha_1 GDWLit + \alpha_2 SIZEit + \alpha_3 REPAUit + \alpha_4 KOMPLENit + \alpha_5 OPINit + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL = *Audit delay*

GDWL = *goodwill*, variabel *dummy* diberikan kode 1 jika perusahaan melaporkan *goodwill*, 0 jika perusahaan tidak melaporkan *goodwill*.

SIZE = total aset perusahaan

REPAU = besar ukuran auditor (Kantor Akuntan Publik/KAP), variabel *dummy* diberi kode 1 untuk KAP *big four*, 0 jika non KAP *big four*)

KOMPLEN = kompleksitas perusahaan (dilihat dari jumlah anak perusahaan dan cabang yang dimiliki perusahaan)

OPIN = opini auditor, variabel *dummy* diberikan kode 1 bila mendapat *qualified opinion*, 0 jika selain itu)

$\alpha$  = penduga bagi intersep

$\beta$  = penduga bagi koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menguji hipotesis kedua yaitu tentang kontribusi *audit delay* terhadap *total delay*, menggunakan uji beda sample berpasangan *T-test (Paired Sample T-test)*, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sample yang berhubungan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TOTDEL} = \text{AUDEL} + \text{MDEL}$$

Keterangan:

TOTDEL = Total keterlambatan publikasi laporan keuangan (*total delay*), yang merupakan total kontribusi keterlambatan dari audit dan manajemen

AUDEL = *Audit delay*

MDEL = *Management delay*

### 6 Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel ebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta = 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05

(3) Dengan program SPSS 20, didapatkan Sig-F.

(4) Kriteria pengambilan keputusan

(a) Jika  $P\text{-value} < \alpha$  (Sig-F <  $\alpha$ )  $\rightarrow$  tolak  $H_0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Artinya, model regresi signifikan (semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

(b) Jika  $P\text{-value} \geq \alpha$  ( $\text{Sig-F} \geq \alpha$ )  $\rightarrow$  terima  $H_0$

Artinya, model regresi tidak signifikan (suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

**7) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t berguna untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis :

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{01} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{a1} : \beta_4 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{02} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{a2} : \beta_5 > 0$$

$$H_{02} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_3 < 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05

(3) Dengan program SPSS 20, didapatkan Sig-t

(4) Kriteria pengambilan keputusan

(a) Jika  $P\text{-value} < \alpha$  ( $\text{Sig-F} < \alpha$ )  $\rightarrow$  tolak  $H_0$

Artinya, koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Jika  $P\text{-value} \geq \alpha$  (Sif- $F \geq \alpha$ )  $\rightarrow$  terima  $H_0$

Artinya, model regresi tidak signifikan (suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

Oleh karena itu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

(2) Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

(3) Daerah Kritis

$$\text{Jika } T \text{ hitung} \geq T_{\text{tabel}} : \text{tolak } H_0$$

$$T \text{ hitung} \leq - T_{\text{tabel}} : \text{tolak } H_0$$

$$\text{Jika nilai Sig.} \leq \alpha : \text{tolak } H_0$$

## 8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tidak bebas Y yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel bebas X.

Dua sifat koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu :

(1) Nilai  $R^2$  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.

(2) Batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana

(a) Jika  $R^2 = 0$ , berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y.



(b) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan secara sempurna.

Semakin nilai  $R^2$  mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi model mana dengan regresi terbaik.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.